

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI LAGU
ISLAMI DI TK WIYATA MANDALA
LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NANTIKA INDRI SARI
NIM: 1062015018

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2019 M / 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Dalam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh :

NANTIKA INDRI SARI
NIM : 1062015018

Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Muhammad Nasir, MA

Pembimbing II


Nani Endri Santi, MA

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK MELALUI
KEGIATAN BERNYANYI LAGU ISLAMI DI TK WIYATA
MANDALA LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini**

Pada Hari / Tanggal

Rabu : 29 Januari 2020

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Dr. Muhammad Nasir, MA
NIP. 19730301 200912 1 001

Sekretaris,


Nani Endri Santi, MA
NIDN. 2010068503

Anggota,


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

Anggota,


Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**


Dr. Iqbal, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730606 199905 1 003

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nantika Indri Sari
Tempat/Tgl Lahir : Simpang Balek, 29 Oktober 1997
Nim : 1062015018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Alamat : Gp. Purwodadi, Desa Sungai Liput, Kec. Kejuruan Muda,
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **"PENINGKATAN KECERDASAN ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI LAGU ISLAM DI TK WIYATA MANDALA LANGSA"** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti plagiasi karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 14 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Nantika Indri Sari

PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI LAGU ISLAMI DI TK WIYATA MANDALA LANGSA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan menggunakan kegiatan bernyanyi di TK Wiyata Mandala Langsa. Manfaat ini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan kegiatan bernyanyi. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak pada masa ini anak-anak mulai sensitif terhadap bunyi-bunyian. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan II siklus dengan masing-masing siklus terdapat III kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelompok B2 TK Wiyata Mandala Langsa. teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, jumlah siswa kelompok B2 sebanyak delapan belas siswa terdiri dari delapan siswa laki-laki dan sepuluh siswa perempuan. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan bernyanyi lagu islami pada siswa B2 TK Wiyata Mandala Langsa, dengan perolehan nilai ketuntasan dari pra siklus yang tuntas ada dua siswa BB (53,3%), pada siklus I ada tiga siswa MB (58,6%), dan pada siklus II ada lima belas siswa BSB(85,38%) oleh karena itu penulis mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan II siklus dengan bimbingan guru kelas dan teman sejawat. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik dapat ditingkatkan melalui kegiatan bernyanyi lagu islami di TK Wiyata Mandala Langsa. Hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan lagu baik syair maupun nadanya.

Kata kunci: kinestetik, bernyanyi lagu islami

KATA PENGATAR

Puji syukur allhamdullilah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi berjudul **“peningkatan kecerdasan kinestetika anak melalui kegiatan bernyanyi lagu islami di TK Wiyata Mandala Kota Langsa”**.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (SI) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik bentuk maupun teknik penyajian, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Dalam upaya menyelesaikan, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesai skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iqbal Ibrahim, M.pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Ibu Rita Mahriza, M.S selaku ketua prodi PIAUD di fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA selaku pembimbing I terima kasih atas bimbingannya dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.

5. Ibu Nani Endri Santi, MA selaku pembimbing II terima kasih atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen prodi PIAUD IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak membantu, mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
7. Kepada sahabat-sahabat kuliah saya angkatan 2015 dan teman-teman kos saya yang sudah membantu saya untuk memberi saya ide dan kekuatan serta kemauan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta bapak ngadenan dan ibu yanti fitriani dan adek-adek tersayang, Terimakasih atas Doa dan dukunganya selama ini.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca. Amin.

Langsa, Desember 2019

Penulis

Nantika Indri sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional	5
F. Penelitian Terdahulu	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kecerdasan Kinestetik.....	8
B. Metode Pembelajaran Bernyanyi	24
C. Bernyanyi Lagu Islami	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Rancangan Penelitian	32

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Profil TK Wiyata Mandala Kota Langsa.....	42
B. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran	45
C. Analisis Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD adalah pendidikan yang cukup penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas. PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang menanamkan nilai-nilai luhur kemanusiaan (pengembangan intelegensi, karakter, kreativitas, moral dan kasih sayang) sangatlah perlu diberikan pada anak-anak sejak usia dini.¹

Sistem PAUD mempunyai tujuan yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan

¹ Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 58.

nilai kehidupan yang dianut, namun mengacu pada kurikulum hasil belajar (kurikulum Berbasis Kompetensi). Balitbang Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan Agama/moral, Sosio-emosional, Bahasa, Kognitif, dan Fisik secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif.²

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi pembentukan kecerdasan otak. Agar dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Gardner menjelaskan ada 9 kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal-linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis-matematis (cerdas angka), kecerdasan visual-spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (musik-lagu), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat) dan terakhir

² Wira Indra . *Membangun Kebugaran Jasmani Dan Kecerdasan Melalui Bermain*. (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 30

adalah kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerak sempurna yang bersumber dari gabungan antara pikiran dan fisik tersebut terlatih dengan baik, apapun yang dikerjakan orang tersebut akan berhasil dengan baik, bahkan sempurna.³

Kecerdasan kinestetik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara seperti bermain, gerak dan lagu (bernyanyi) atau menari, lari, merangkak, kolase, berolahraga cara tersebut bertujuan merangsang kemampuan fisik yang spesifik meliputi kemampuan menggerakkan anggota tubuh, kemampuan mengatur keseimbangan tubuh, kemampuan kelenturan tubuh, kecepatan dan ketangkasan gerak, daya tahan dan kepekaan sentuhan. Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi.⁴

Karena bernyanyi merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah

³ Adi W. Gunawan. *Born to be a genius, cetakan ketiga*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 51

⁴ Ibid, hal. 51

dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak.⁵

Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri. Selain itu, dengan menggunakan alat bantu pembelajaran akan membantu kelancaran pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, berpendapat bahwa menyanyi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dan tinggi rendahnya suara. Sedangkan, bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat.

Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Berbagai teknik dipraktikkan dengan harapan bisa membantu anak-anak untuk menguasai berbagai pengetahuan, namun banyak pula diantaranya yang masih mengalami kesulitan. Selain itu bernyanyi juga merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan. Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak untuk

⁵ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dikti Depdiknas, 2005), hal. 6.

memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Tk Wiyata Mandala langsa ditemukan adanya anak yang kecerdasan kinestetiknya belum maksimal dalam proses belajar mengajar karena:

- Masih banyak anak-anak yang merasa malu dan takut ketika ibu gurunya menyuruh untuk bernyanyi dan bergerak sesuai lagu padahal nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan rasa senang, lucu, haru dan kagum. Hal ini sangat erat kaitannya dengan psikomotorik anak.
- Masih kurangnya anak usia dini dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian, menyelaraskan antara pikiran dan tubuh (koordinasi tubuh), mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki dan gerak adalah salah satu cara efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan. Setelah mendengarkan nyanyian, anak mempunyai hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian.
- Melalui gerak dan olah tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian).

Untuk menghadapi masalah-masalah tersebut, penanganannya harus dilakukan sedini mungkin. Pada usia ini, anak perlu dibantu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak yang diharapkan dengan cara bernyanyi. Karena teknik bernyanyi adalah salah satu teknik yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka peneliti berupaya mengatasi masalah tersebut dengan judul “Peningkatan Kecerdasan Kinestik Anak Melalui Kegiatan Bernyanyi Lagu Islami Di TK Wiyata Mandala Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Peningkatan kecerdasan kinestik anak melalui kegiatan bernyanyi lagu Islami di TK Wiyata Mandala Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan kecerdasan kinestik anak melalui kegiatan bernyanyi lagu Islami di TK Wiyata Mandala Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi anak Tk dalam mengenal lagu islam pada proses pembelajaran bagi Taman kanak-kanak Wiyata Mandala Langsa:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Salain itu juga guru dapat menggunakan metode bernyanyi.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat bagi anak untuk memotivasi belajar dan meningkatkan kecerdasan kinestetika anak dengan menggunakan kegiatan bernyanyi lagu islami.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran di kelas pada khususnya dan sekolah pada umumnya.
4. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan dalam memilih model pembelajaran untuk menciptakan situasi yang konduktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat meningkatkan kecerdasan kinestetikanya.

E. Defenisi Operasional

Agar penafsiran istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini tidak berbeda dengan pembaca maka diberi batasan masalah sebagai beriku

1. Kecerdasan kinestetika adalah kecerdasan gerak kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu. Jadi kecerdasan anak usia dini menghasilkan gerakan yang mereka tidak tau menjadi tau, maka kemampuan kecerdasan sangat diperlukan bagi

2. lagu islami menurut Syamsuri Jari, adalah bernyanyi lagu islami dapat memberikan pengetahuan dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi, dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya dan kegiatan nyanyian di sini sifatnya ialah untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah secara fasih dan benar.
3. Bernyanyi , Menurut karti Hari Sukarsih yaitu nyanyian amat bermakna bagi anak-anak melalui kegiatan anak-anak akan menemukan dunia sejatinya yang khas, yaitu dunia yang menyenangkan , dunia yang memberikan kebebasan berekspresi.
4. Anak, maksud dari anak yaitu anak yang ingin di observasi di TK Wiyata Mandala Langsa, untuk dilihat kecerdasan kinestetiknya, anak usia dini dapat menghasilkan gerakan yang tidak tau menjadi tau, dan secara tidak langsung dapat mengekspresikan dirinya sendiri.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peningkatan kecerdasan kinestetikanak melalui kegiatan bernyanyi lagu islami bukannya yang pertama yang dilakukan oleh peneliti,melaikan sudah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan oleh vera Triatnasari sebagai tugas akhirnya di IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Judul penelitiannya adalah penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

pada pembelajaran menghubungkan huruf di kelas B2 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017. Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa penerapan pembelajaran metode bernyanyi atau lagu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran menghubungkan huruf pada peserta didik kelas B2 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 14 dengan persentase 55,3%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa dengan persentase 41,7% pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 21 siswa dengan persentase 87,5% sedangkan siswa yang hasilnya belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5% perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya menggunakan peningkatan kecerdasan kinestetikanak melalui kegiatan bernyanyi lagu islami di TK Wiyata Mandala Langsa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil TK Wiyata Mandala Kota Langsa

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Wiyata mandala Kota Langsa

TK Wiyata Mandala Kota Langsa berdiri sejak 2014. Didirikan oleh Ibu Siti Ikhwati S.pd maksud dari Wiyata Mandala adalah ungkapan pendidik dan pembelajaran dan wawasan atau pandangan, (wiyata) dalam bahasa jawa yaitu pendidik dan (Mandala) berarti lingkungan pendidik. Dengan didirikannya TK Wiyata Mandala ini para pendidik ingin membentuk harapan baru untuk masa depan yang lebih baik lagi. TK Wiyata Mandala terletak di Desa Sidodadi. TK Wiyata Mandala didirikan oleh:

1. Ibu Siti Ikhwati S.pd selaku Ketua yayasan
2. Ibu Nurmala S.pd selaku Kepala Sekolah

Atas dasar pemikiran aspirasi tersebut bahwa pendidik pra sekolah sangat penting, maka dari itu TK Wiyata Mandala senantiasa berusaha untuk menghasilkan calon-calon pembelajar yang aktif, kreatif dan inovatif sebagai modal tersebut dasar bagi anak untuk melanjutkan studi kejenjang berikutnya. Dengan adanya modal tersebut, diharapkan anak akan mendapatkan ilmu yang optimal ketika mereka belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya sampai anak menuju sukses, karena dari dini aspek perkembangan anak sudah tersimulasi dengan optimal yaitu dengan belajar di TK Wiyata Mandala Kota Langsa.

2. Letak Geografis TK Wiyata Mandala Kota Langsa

Dalam proses belajar mengajar sudah tentu memerlukan kenyamanan, keberhasilan dan ketenangan agar berjalan secara kondusif. Oleh karena itu sekolah membutuhkan tempat yang aman, nyaman, tenang dan bersih terhindar dari kebisingan suara dan kendaraan yang mengganggu konsentrasi dalam proses pembelajaran.

Letak geografis TK Wiyata Mandala tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga proses belajar mengajarpun tidak terganggu, bahkan anak-anak merasa nyaman dan aman di sekolah.

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TK Wiyata Mandala mulai dari berdirinya Tk jugak mengalami penambahan dan pengurangan. Dengan kondisi peserta didik yang bervasilitasetiap tahunnya tidak mengurangi jalannya program sekolah pendidikan anak usia dini di TK Wiyata Mandala.

Adapun hasil pra siklus awal peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Nilai hasil pra siklus

NO	NAMA	NILAI				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	NIS	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
2.	MB	52 siswa belum berkembang(BB)				52(BB)
3.	AMR	54 siswa belum berkembang(BB)				54(BB)
4.	AUT	53 siswa belum				53(BB)

		berkembang(BB)				
5.	DR	55 siswa belum berkembang(BB)				55(BB)
6.	MRF	50 siswa belum berkembang(BB)				50(BB)
7.	FA	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
8.	MAH	52 siswa belum berkembang(BB)				52(BB)
9.	RA	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
10.	SIS		60 siswa mulai berkembang(MB)			60(MB)
11.	JUW	51 siswa belum berkembang(BB)				51(BB)
12.	INT	50 siswa belum berkembang(BB)				50(BB)
13.	DWI	52 siswa belum berkembang(BB)				52(BB)
14.	TNA	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
15.	DK		60 siswa mulai berkembang(MB)			60(MB)
16.	TNJ	52 siswa belum berkembang(BB)				52(BB)
17.	YF	52 siswa belum berkembang(BB)				52(BB)
18.	RAH	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
	Jumlah Semua Nilai					958
	Nilai Rata-Rata					53,3 (BB) rata-rata siswa belum berkembang

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= angka persentase yang dicari

F= frekuensi yang muncul

N= jumlah Frekuensi/banyaknya individu

B. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran**1. Kemampuan Bernyanyi Islami Awal Siswa**

Sebelum penelitian dilakukan dengan menggunakan kegiatan bernyanyi. Peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pratindakan yang diikuti semua siswa kelas B2 Wiyata Mandala langsa yang berjumlah 18 siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum menggunakan kegiatan bernyanyi. Data awal kemampuan bernyanyi Islami siswa dapat dilihat dari observasi yang dilakukan di kelas.

Nilai rata-rata siswa sebesar 53,3(BB) belum berkembang Nilai ini masih jauh dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 85(BSB) berkembang sangat baik. Dari 18 siswa, sebanyak 2 siswa mendapat nilai 60(BB), sedangkan sebanyak 16 siswa mendapat nilai kurang dari 60 (BB). Nilai 76(MB) (mulai berkembang) merupakan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).¹

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari observasi terhadap proses dan hasil kegiatan bernyanyi islami, terlihat bahwa masih banyak siswa yang

¹ Hasil Tes Sebelum Dilakukan Tindakan

tidak mampu bernyanyi lagu islami, maka disusunlah rencana perbaikan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan kinestetik siswa. Melalui rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan bernyanyi dengan baik serta menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang belum berhasil memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) diharapkan mampu mencapai KKM yang sudah di tentukan.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Penelitian menelaah kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator dari peningkatan kinestetik yang akan di jadikan penelitian dalam PTK, membuat rencana pembelajaran (rpph) menggunakan metode bernyanyi islami menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

- 1) Mengenalkan dan menyanyikan huruf hijaiyah.
- 2) Menghubungkan huruf hijaiyah di buku tulis.
- 3) Mengajak semua peserta didik untuk bernyanyi islami lagu huruf hijaiyah.
- 4) Guru kembali bertanya kepada peserta didik, bagai mana menyanyikan huruf hijaiyah.
- 5) Meminta peserta didik maju satu persatu kedepan dan menyanyikan huruf hijaiyah .

6) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bernyanyi di depan kelas.

7) Guru membimbing bagi peserta didik yang belum bisa.

c. Pengamatan (observasi)

1) Observasi Tindakan peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran

2) Pada tahap ini peneliti dan sekaligus Observasi (penilai)

3) mengobservasi tindakan yang dilakukan dengan menggunakan format yang telah dikembangkan pada perencanaan dan memberi hasil pelaksanaan .

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel4.1

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	ASPEK YANG DI AMATI	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mendengarkan/ memperhatikan setiap penjelasan guru melalui gerakan dan nyanyian lagu.	√			
2	Anak Mengikuti kegiatan bernyanyi menggunakan gerakan bersama guru.		√		
3	Siswa dapat melakukan gerakan yang telah di berikan oleh guru.	√			
4	Respon siswa pada penjelasan yang diberi oleh guru.	√			
5	Siswa aktif dalam melakukan gerakan dan bernyanyi bersama-sama guru.	√			
Jumlah					
Rata-rata					

Keterangan :

BB= Belum berkembang

MB= Mulai berkembang

BSH= Berkembang sesuai harapan

BSB= Berkembang sangat baik

Kecerdasan kinestetik yang di gunakan peneliti saat proses pembelajaran bernyanyi lagu islami berlangsung pada siklus I belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bernyanyi lagu islami . Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi dimana peserta didik mendengarkan penjelasan guru , ikut bernyanyi bersama guru, menulis huruf hijaiyah , merespon penjelasan yang diberikan guru, aktif dalam proses belajar masih rendah atau mendapat katagori kurang karena mendapat nilai kurang dari 65(MB).

1) Observasi Terhadap Aktifitas Guru

Aktivitas guru diamati oleh 2 pengamat, pengamat pertama (guru kelas) dan pengamat kedua (teman sejawat). Berikut adalah tabel hasil pengamatan aktivitas guru:

Tabel4.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

ASPEK YANG DI AMATI		Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan di ajarkan.	√	
2.	Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik dan siswa mengikuti gerakan yang telah di berikan oleh		√

	guru.		
3.	Menyusun informasi/ konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk gerakan, lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.		√
4.	Guru mempraktikan gerakan sesuai lagu yang dinyanyikannya terlebih dahulu.		√
5.	Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang dan melakukan kembali gerakan-gerakan yang telah diberikan oleh guru.	√	
6.	Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat melakukan gerakan diberikan oleh guru.		√
7.	Guru memberi arahan gerakan dan lagu peserta didik yang belum menguasai.	√	
Jumlah			
Rata-rata			

Secara keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kecerdasan kinestetik sebagai sarana meningkatkan bernyanyi lagu islami dalam katagori belum berkembang karena penilaian secara keseluruhan adalah 65 (MB).

Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Nilai hasil siklus I

NO	NAMA	NILAI				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	NIS	60 siswa belum berkembang (BB)				60(MB)
2.	MB	58 siswa belum berkembang(BB)				58(BB)
3.	AMR		65 siswa mulai berkembang(MB)			65(MB)
4.	AUT	55 siswa belum berkembang(BB)				55(BB)
5.	DR	55 siswa belum berkembang(BB)				55(BB)
6.	MRF	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
7.	FA	56 siswa belum berkembang(BB)				56(BB)
8.	MAH	59 siswa belum berkembang(BB)				59(BB)
9.	RA	62 siswa belum berkembang(BB)				62(MB)
10.	SIS		65 siswa mulai berkembang(MB)			65(MB)
11.	JUW	53 siswa belum berkembang(BB)				53(BB)
12.	INT	55 siswa belum berkembang(BB)				55(BB)
13.	DWI	60 siswa belum berkembang(BB)				60(BB)
14.	TNA	57 siswa belum				57(BB)

		berkembang(BB)				
15.	DK		65 siswa mulai berkembang(MB)			65(BB)
16.	TNJ	56 siswa belum berkembang(BB)				56(BB)
17.	YF	63 siswa belum berkembang(BB)				63(BB)
18.	RAH	58 siswa belum berkembang(BB)				58(BB)
	Jumlah Semua Nilai					1055
	Nilai Rata-Rata					58,6 (MB) rata-rata siswa mulai berkembang

Penilaian pada siklus I nilai rata-rata siswa masih belum berkembang sangat baik, karena nilai rata-rata peserta didik masih kurang dari pencapaian yang di inginkan peneliti. Nilai rata-rata siswa masih kurang dari 65(MB).

d. Refleksi

Penerapan kecerdasan kinestetik pada materi ini pada siklus I belum menunjukkan adanya keberhasilan yang memuaskan bagi peneliti. Ketidakpuasan tersebut di sebabkan oleh perolehan hasil pengukuran terhadap performasi guru, aktivitas siswa dan hasil bernyanyi siswa yang masih belum maksimal.

- 1) Pada performasi guru, guru masih mendapatkan nilai dalam katagori cukup dikarenakan dari 7 aspek yang diamati masih terdapat kekurangan

pada aspek memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bisa sehingga perlu dilakukan perbaikan.

- 2) Pada aktivitas siswa, siswa masih mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Dikarenakan dari lima aspek yang di amati masih terdapat kekurangan pada aspek tersebut, terlebih lagi pada aspek bernyanyi lagu islami. hal tersebut mungkin disebabkan karena siswa belum konsentrasi dan belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah.
- 3) Hasil kecerdasan kinestetik siswa, nilai yang didapatkan oleh siswa belum memuaskan, masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah oleh ketuntasan, sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan (planning)

Penelitian menelaah kurikulum untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator dari kecerdasan kinestetik yang akan di jadikan peneliti dalam PTK, membuat rencana pembelajaran(RPPH) menggunakan kegiatan bernyanyi, menyiapkan materi ajar, dan menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

- 1) Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara menyanyikan lagu rukun Islam
- 2) Guru bertanya siapa yang sudah pernah mendengarkan lagu tersebut
- 3) Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut bersama-sama
- 4) Guru menyuruh setiap siswa untuk menyanyikan rukun islam

- 5) Guru memintak siswa untuk maju kedepan untuk menyanyikan rukun Islam
- 6) Guru memberikan apresiasi kepada setiap siswa
- 7) Guru memberi bimbingan kepada siswa yang belum bisa

c. Pengamatan (observasi)

1) Observasi Tindakan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti dan sekaligus observasi (penilai) mengobservasi tindakan yang dilakukan dengan menggunakan format yang telah dikembangkan pada perencanaan dan memberi hasil pelaksanaan (format terlampir).

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel4.3

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	ASPEK YANG DI AMATI	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak Mendengarkan/ memperhatikan setiap penjelasan guru melalui nyanyian gerakan dan nyanyian lagu.			√	
2	Anak Mengikuti kegiatan bernyanyi menggunakan gerakan bersama guru.				√
3	Siswa dapat melakukan gerakan yang telah di berikan oleh guru.			√	
4	Respon siswa pada penjelasan yang diberi oleh guru.			√	
5	Siswa aktif dalam melakukan gerakan dan bernyanyi bersama-sama guru.				√
Jumlah					
Rata-rata					

Penggunaan kecerdasan kinestetik yang di gunakan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil observasi di mana peserta didik mendengarkan penjelasan guru, mengikuti guru bernyanyi bersama, merespon penjelasan yang diberikan, aktif dalam proses belajar mendapat kategori sangat baik.

2) Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Aktivitas guru diamati oleh 2 pengamatan, pengamatan pertama guru kelas dan pengamat kedua teman sejawat. Berikut adalah tabel hasil pengamatan aktivitas guru:

Tabel 4.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DI AMATI	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan di ajarkan.	√	
2.	Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik dan siswa mengikuti gerakan yang telah di berikan oleh guru.	√	
3.	Menyusun informasi/ konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk gerakan, lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.	√	
4.	Guru mempraktikan gerakan sesuai lagu yang dinyanyikannya terlebih dahulu.	√	
5.	Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang dan melakukan kembali gerakan-gerakan yang telah di berikan oleh guru.	√	
6.	Mengajarkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah siswa sudah dapat melakukan gerakan dan nyanyian yang	√	

	di berikan oleg guru.		
7.	Guru memberi arahan gerakan dan lagu peserta didik yang belum menguasai.	√	
Jumlah			
Rata-rata			

Secara keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kecerdasan kinestetik sebagai sarana meningkatkan kemampuan bernyanyi sangat baik karena penilaian cara keseluruhan adalah sebesar 85,5 (BSB)

3) Hasil Tes kinestetik dan Bernyanyi Siswa Siklus II

Dapat di ketahui bahwa pada pelaksanaan tes di siklus II mengalami peningkatan. Pencapaian nilai rata-rata kelas B2 meningkat menjadi 85,38 (BSB) Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan bernyanyi yakni 18 siswa. Pada siklus II terdapat 15 siswa di katakan sangat baik sedangkan 3 siswa di katakan cukup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil kecerdasan kinestetik pada siklus II termasuk memuaskan karena sudah memenuhi nilai ketuntasan yang di tetapkan.

Tabel 3.3
Nilai Observasi siklus II

NO	NAMA	NILAI				KET.
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	NIS		74 siswa mulai berkembang(MB)			74(MB)
2.	MB		85 siswa mulai berkembang(MB)			85(MB)
3.	AMR				98 siswa berkembang	98(BSB)

					sangat baik (BSB)	
4.	AUT		89 siswa mulai berkembang(MB)			89(MB)
5.	DR		89 siswa mulai berkembnag(MB)			89(MB)
6.	MRF		68 siswa mulai berkembang(MB)			68(MB)
7.	FA		78 siswa mulai berkembang(MB)			78(MB)
8.	MAH			85 siswa berkembang sesuai harapan(BSH)		85(BSH)
9.	RA			85 siswa berkembang sesuai harapan(BSH)		85(BSH)
10.	SIS		87 siswa mulai berkembang(MB)			87(MB)
11.	JUW		76 siswa mulai berkembang(MB)			76(MB)
12.	INT			88 siswa berkembang sesuai harapan(BSH)		88(BSH)
13.	DWI				98 siswa berkembang sangat baik(BSB)	98(BSB)
14.	TNA			87 siswa berkembang sesuai harapan(BSH)		87(BSH)
15.	DK		73 siswa mulai berkembang(MB)			73(MB)

16.	TNJ				99 siswa berkembang sangat baik(BSB)	99(BSB)
17.	YF			89 berkembang sesuai harapan(BSH)		89(BSH)
18.	RAH			89 siswa berkembang sesuai harapan(BSH)		89(BSH)
	Jumlah Semua Nilai					1537
	Nilai Rata-Rata					85,38 (BSB) rata-rata siswa berkembang sangat baik

Dilihat dari tabel di atas hasil observasi pada tahap siklus II yang menggunakan metode bernyanyi menunjukkan adanya sebuah peningkatan dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus I. Dari hasil siklus ini peneliti merasa cukup hanya sampai siklus II, karena kecerdasan kinestetika peserta didik meningkat lebih dari 80%(BSH). peserta didik lulus dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Kurang berhasilnya proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I membuat peneliti perlu merasakan tindakan pada siklus II sebagai rangkayan dari penelitian tindakan kelas ini. Penggunaan metode bernyanyi dalam siklus

II pada materi menyanyi di kelas B2 di TK Wiyata Mandala Langsa sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil pengukuran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kecerdasan kinestetika siswa.

Dengan demikian maka tidak perlu adanya revisi, karena penggunaan metode bernyanyi pada pembelajarn ini sudah mampu mengurangi hambatan-habatan yang terjadi serta dapat meningkatkan performasi guru, aktivitas dan hasil kecerdasan kinestetika siswa.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarka analisis data hasil kecerdasan kinestetik anak menggunakan mkegiatan bernyanyi pada kelas B2 Wiyata Mandala Kota Langsa dapat disimpulkan telah memenuhi semua aspek indikator keberhasilan . indikator yang diamati mencapai aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kinestetiksiswa.

1. Nilai Hasil Kinestetika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian setelah menggunakan metode bernyanyi pada siklus I, 3 peserta didik mendapat nilai 65%(MB) , sebaliknya15 peserta didik lainnya masih mendapatkan nilai kurang dari 65%(MB). Dari data tersebut menunjukan bahwa siklus I masih belum bisa dikatakan berhasil karena masih ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah kententuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II, 15 perserta didik mendapat nilai sangat baik 85%(BSB) sebaliknya 3 peserta didik masih

mendapat nilai kurang dari 85%(BSB). Dari data tersebut menunjukkan bahwa siklus II sudah dapat dikatakan berhasil.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat Pada siklus I yakni sebanyak 3 peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan adanya peningkatan pada siklus II 15 peserta didik mendapat nilai sangat baik.

Hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II

NO	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Peserta Didik		Ketuntasan klasikal
		BSB (berkembang sangat baik)	BB (belum berkembang)	
1.	Siklus I	3 siswa(BSB)	15 siswa(BB)	58.6(MB) mulai berkembang
2.	Siklus II	15 siswa(BSB)	3 siswa(BB)	85,38 (BSB) berkembang sangat baik

Berdasarka hasil belajar dan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan kegiatan bernyanyi pada siklus II ini di peroleh gambaran bahwa secara umum plaksanaan pembelajaran pada siklus II ini telah di laksanakan dengan baik dan ini bisa dilihat dari adanya peningkatan kinestetika dan plaksanaan proses belajar dengan menggunakan kegiatan bernyanyi sehinggadapat di simpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya dikarenakan hasil yang dicapai sudah cukup maksimal.

Kesimpulan dari proses pembelajaran siklus II adalah observasi peserta didik dalam pembelajaran kecerdasan kinestetik sangat memuaskan dari pada siklus I. Hal ini disebabkan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan kegiatan bernyanyi sudah bisa di kuasai siswa. Peserta lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik senang dan semangat belajar dengan kegiatan bernyanyi ini ada peningkatan dari tahap prasiklus , siklus I sampai II, Hal ini menandakan bahwa indikator keberhasilan dalam pembelajaran bernyanyi lagu islami tercapai dan sesuai dengan keinginan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa melalui kegiatan bernyanyi lagu islami di Tk Wiyata Mandala Langsa dapat meningkatkan kinestetik anak pada peserta didik kelas B2 Wiyata Mandala Kota Langsa . hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 3 siswa dengan persentase 65% (MB) sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 15 siswa dengan persentase kurang dari 65%(MB), pada siklus II di lihat dari observasi siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 15 siswa dengan persentase 85% (BSB). Sedangkan siswa yang masih kurang yaitu 3 siswa dengan persentase kurang dari 85%(BSB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan bernyanyi lagu islami dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak yang kreatif dan inovatif dan anak dapat melakukan gerak-geran yang mereka inginkan. Dengan melalui kegiatan kecerdasan kinestetik anak dapat memunculkan ciri menonjol pada anak, anak begitu saja bergerak, beraktivitas , ideh dan gagasannya sesuai usianya maka dari itu dengan adanya kegiatan bernyanyi di TK Wiyata Mandala Kota Langsa maka anak tidak merasa bosan ketika jam pelajaran berlangsung di kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses belajar mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
2. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan luas, karena sesungguhnya kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan anak yang berprestasi, berakhlakul karimah, dan budi pekerti luhur. Sehingga berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.
3. Perlunya koordinasi antara pengolah TK, tenaga pendidik dan lingkungan masyarakat secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga akan meningkatkan pula prestase dan kualitas sekolah.